

# ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN PROYEK PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN DI KECAMATAN GEROKGAK, BULELENG-BALI

Putu Riska Wulandari<sup>1</sup>

I K G Bendesa<sup>2</sup>

Ida Ayu Nyoman Saskara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

e-mail: puturiskawulandari@yahoo.co.id

**Abstract: The Effect of Leadership on Public Participation, Public Participation to Influence Project Success Rate, and The Effect of Leadership on Project Success Rate of PNPM Mandiri Perdesaan in Gerokgak.** The purpose of this study to determine the effect of leadership on public participation , public participation to influence project success rate, and the effect of leadership on project success rate of PNPM Mandiri Perdesaan in Gerokgak .In this case used data by questionnaire which distributed to 180 people who received the PNPM Mandiri Perdesaan program, divided into strata of the poor, middle and upper Data were analyzed with confirmatory methods, while the data analysis technique used is the analysis of the Structural Equation Model ( SEM ). Analysis showed that leadership has a positive effect on public participation, public participation slight positive effect on the project success rate, and leadership has a positive influence on the success rate of projects in PNPM Mandiri Perdesaan in Gerokgak.

**Keywords:** public participation, leadership, project success rate, PNPM Mandiri Perdesaan

**Abstrak: Analisis Partisipasi Masyarakat dan Kepemimpinan terhadap Tingkat Keberhasilan Proyek Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak, Buleleng-Bali.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat, pengaruh partisipasi masyarakat terhadap tingkat keberhasilan proyek, dan pengaruh kepemimpinan terhadap tingkat keberhasilan proyek PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Gerokgak. Data berupa kuisioner yang disebarkan kepada 180 orang masyarakat penerima program PNPM Mandiri Perdesaan yang dibagi menjadi tiga strata yaitu masyarakat miskin, menengah dan atas. Data kemudian dianalisis dengan metode konfirmatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek, dan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Gerokgak.

**Kata kunci:** partisipasi masyarakat, kepemimpinan, tingkat keberhasilan proyek, PNPM Mandiri Perdesaan

## PENDAHULUAN

Pembangunan di perkotaan maupun perdesaan dapat dikatakan sukses dilihat dari sejauhmana perencanaan pembangunan tersebut mampu mengundang partisipasi masyarakat ditempat tersebut (Fadli, 2012). Keterlibatan masyarakat penerima program mengakibatkan keberhasilan pembangunan tersebut akan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat itu sendiri (Mediawati, 2011). Pada proses perencanaan dimana partisipasi masyarakat merupakan level tertinggi jika dilihat dari sisi keterlibatan masyarakat (Salahuddin, 2012).

Kebahagiaan dalam pembangunan dapat dicapai jika pemerintah memberi tanggung jawab kepada masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhan, proses pelaksanaan dan pemeliharaan suatu kegiatan, selain adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Mardiansyah, 2008). Dari pandangan tersebut, dapat digambarkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan memerlukan rangsangan dari seorang pemimpin.

Pembangunan yang menempatkan posisi masyarakat selaku subyek dan terlibat secara aktif dalam sebuah program pembangunan untuk kepentingan masyarakat sendiri merupakan definisi

dari pembangunan partisipatif (Amado et. Al, 2010). Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan dan keberlanjutan suatu program pembangunan disegala aspek (Fung, 2009).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan merupakan salah satu program dengan prinsip pembangunan partisipatif dengan tujuan mengentaskan kemiskinan. Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap perumahan dan pemukiman yang berkualitas di perdesaan, memiliki wadah dalam memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan, serta mampu mempengaruhi keputusan kebijakan publik dalam bidang infrastruktur merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan (Yulianti, 2012).

Kabupaten Buleleng tahun 2010 memiliki angka kemiskinan yang paling tinggi di provinsi Bali yaitu sebesar 45900 jiwa (BPS, 2008). Kabupaten Buleleng yang *notabena* bekerja keras dalam hal mengentaskan kemiskinan sudah menunjukkan hasil kerja yang sangat memuaskan (Andi, 2012). Dari sekian kecamatan yang ada pada kabupaten Buleleng, kecamatan Gerokgak telah melaksanakan PNPM Mandiri Perdesaan yang paling lancar dan partisipasi masyarakatnya cukup tinggi (Andi, 2012).

Berdasarkan keunikan daerah dan tingkat partisipasinya yang cukup tinggi maka kecamatan Gerokgak dipilih sebagai objek penelitian, sehingga nantinya akan terlihat efektif atau tidaknya keberadaan program PNPM Mandiri Perdesaan dan untuk melihat sejauh mana partisipasi masyarakat daerah tersebut dan kepemimpinan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proyek Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak.

## **Kajian Pustaka**

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam segala proses pembangunan baik dari sisi perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dan merupakan urutan tertinggi dari suatu keterlibatan publik (Steffek, J (2008), Fung (2008)). Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu tujuan partisipasi masyarakat, selain itu dari sisi kapasitas penerima manfaat, meningkatkan efektifitas proyek, meningkatkan efisiensi proyek, dan berbagi biaya proyek juga merupakan tujuan yang ingin dicapai dengan adanya partisipasi masyarakat (Paul, 1987 dalam Mircea 2011). Partisipasi publik berlangsung pada empat jenjang, yaitu: partisipasi dalam proses pembentukan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan,

partisipasi dalam pemanfaatan hasil, dan partisipasi dalam evaluasi (Anwar dan Rida, 2009).

### **Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah langkah yang diambil seorang pemimpin sehingga mampu mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2008). Fungsi kepemimpinan berhubungan dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau organisasi dimana fungsi kepemimpinan harus diwujudkan dalam interaksi antar individu (Hater et. al, 2008). Menurut Bass (2010) secara operasional fungsi pokok kepemimpinan adalah fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, fungsi pengendalian.

### **Tingkat Keberhasilan Proyek**

Keberhasilan proyek dapat diukur berdasarkan beberapa kriteria yaitu waktu, biaya, mutu, kepuasan dari pemilik, kepuasan desainer, kepuasan kontraktor, fungsional, dan *project variations* (Chan (2008))

### **PNPM Mandiri Perdesaan**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di perdesaan. Program ini dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di perdesaan (PNPM, 2012).

### **Hasil Penelitian Sebelumnya**

Penelitian partisipasi masyarakat terhadap tingkat keberhasilan proyek pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi pernah dilakukan oleh Listya (2010). Variabel yang digunakan adalah partisipasi masyarakat dan tingkat keberhasilan proyek. Hasil Penelitian tersebut antara lain variabel Partisipasi masyarakat yang paling berpengaruh di Kabupaten Banyuwangi adalah tahapan partisipasi. Sedangkan untuk tingkat keberhasilan proyek, variabel yang paling berpengaruh adalah kesesuaian tindakan aktor yang terlibat.

Fadli (2010) melakukan penelitian kepemimpinan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia hasil penelitiannya bahwa tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan lebih dominan bersumber dari peran-peran kepemimpinan serta

partisipasi masyarakat dalam pembangunan lebih terpusat pada aspek perencanaan.

## METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat PNPM Mandiri Perdesaan dengan berlokasikan di Kecamatan Gerokgak. Data yang digunakan dalam SEM adalah 10 kali jumlah indikator (Hooland dan Boosma, 1998 dalam Widhiarso, 2010) maka digunakan 180 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioer. Kuisioer yang diberikan kepada responden, berupa pertanyaan tertutup yang dirancang dalam skala likert dengan lima pilihan jawaban. Masing jawaban memiliki skor dimana skor tertinggi adalah lima dan terendah adalah satu. Indikator yang digunakan dalam variabel-variabel dikembangkan dalam menentukan tingkat partisipasi masyarakat, kepemimpinan dan tingkat keberhasilan proyek sesuai dengan yang dikemukakan Arnstein (1969) dalam Darling (2011), Rivai (2005) dalam Letwin (2008) dan Bubshait dan Farooq (2008) yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Indikator tersebut tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Indikator penelitian**

Variabel	No	Indikator
Variabel Bebas: Partisipasi Masyarakat (X1)	X1.1	Sosialisasi
	X1.2	Konsultasi
	X1.3	Kemitraaan
	X1.4	Pendelegasian
	X1.5	Keaktifan warga
	X1.6	Pengambilan Keputusan
	X1.7	Bantuan Tenaga
	X1.8	Bantuan Uang
	X1.9	Bantuan Material
Variabel Bebas: Kepemimpinan (X2)	X2.1	Aspirasi Masyarakat
	X2.2	Kehadiran
	X2.3	Dukungan Masyarakat
	X2.4	Pelaksanaan Kesepakatan
	X2.5	Komitmen
Variabel Terikat: Tingkat Keberhasilan Proyek (Y)	Y1	Kesesuaian hasil
	Y2	Kesesuaian aktor
	Y3	Rekomendasi
	Y4	Sistem monitoring

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SEM. Untuk membuat pemodelan yang lengkap dengan menggunakan analisis SEM, ada beberapa langkah yaitu pengembangan model teoritis, pengembangan diagram alur (*path diagram*), konversi diagram alur ke dalam persamaan structural ( $X_1 = f(X_2)$ ,  $Y = f(X_1)$ ,  $Y = f(X_2)$ ), memilih

matriks input dan estimasi model kovarians atau korelasi, evaluasi kriteria *Goodness of fit*, uji kesesuaian dan uji statistik, interpretasi dan modifikasi model (Steiger, 2008).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

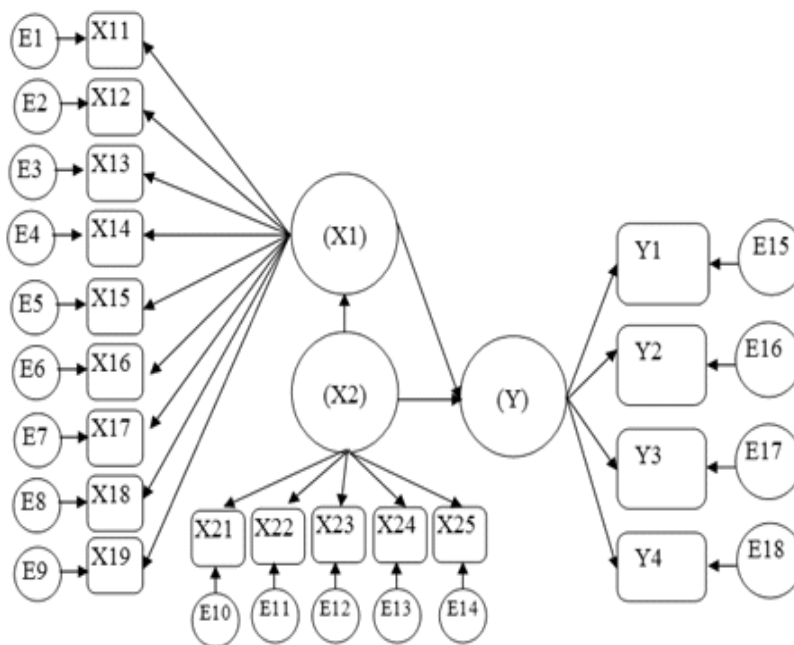
### Gambaran Umum

Kecamatan Gerokgak adalah satu kecamatan yang ada di kabupaten Buleleng. Gerokgak terletak di bagian barat Buleleng. Kondisi Geografis Kecamatan Gerokgak dengan luas wilayah 356.57 km<sup>2</sup>, selain wilayah yang cukup luas potensi pertanian dalam arti luas juga merupakan unggulan Kecamatan Gerokgak di mana produk yang di hasilkan berupa tanaman palawija dan hortikultura. Demikian juga dengan potensi kelautan, di mana laut Gerokgak merupakan kawasan atau lahan pembudidayaan kerang, mutiara, keramba jaring apung, kerapu, tambak udang, ikan hias, dan rumput laut.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembangunan di suatu daerah. Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Gerokgak, masih banyak anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di SMA karena beberapa faktor, yaitu faktor keluarga, faktor yang berasal dari keinginan pribadi untuk tidak bersekolah, faktor ekonomi dan terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini berdampak pada pengelolaan sumber daya alam yang tidak maksimal dimana luasnya wilayah dan lahan pertanian dan kelautan tidak bisa di kelola dengan baik..

Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak di bidang infrastruktur seperti perbaikan jalan dan pembangunan jembatan dirasakan besar manfaatnya bagi masyarakat di Kecamatan Gerokgak. Contohnya, mempersingkat waktu anak untuk pergi kesekolah sehingga tidak perlu berjalan jauh atau memutar khususnya pada saat musim hujan. Jalur yang dilalui siswa atau warga untuk lebih cepat sampai ke jalan besar atau utama haruslah melalui sungai yang apabila hujan, air sungai akan deras dan tinggi sehingga siswa atau masyarakat harus mencari jalan yang lain untuk sampai ke jalan utama. Setelah adanya bantuan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu dengan dibangunnya jembatan di Desa Patas hal tersebut bukanlah menjadi kendala lagi. Manfaat lainnya yaitu memperlancar dalam penyaluran hasil pertanian sehingga dapat menghemat biaya transportasi dan memperlancar proses jual beli hasil pertanian dan peternakan.

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng sebanyak 180



**Gambar 1.**  
**Model Analisis Penelitian**



**Gambar 2.**  
**Responden berdasar pendidikan**



**Gambar 3.**  
**Responden berdasarkan jenis kelamin**

responden. Adapun gambaran responden dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.

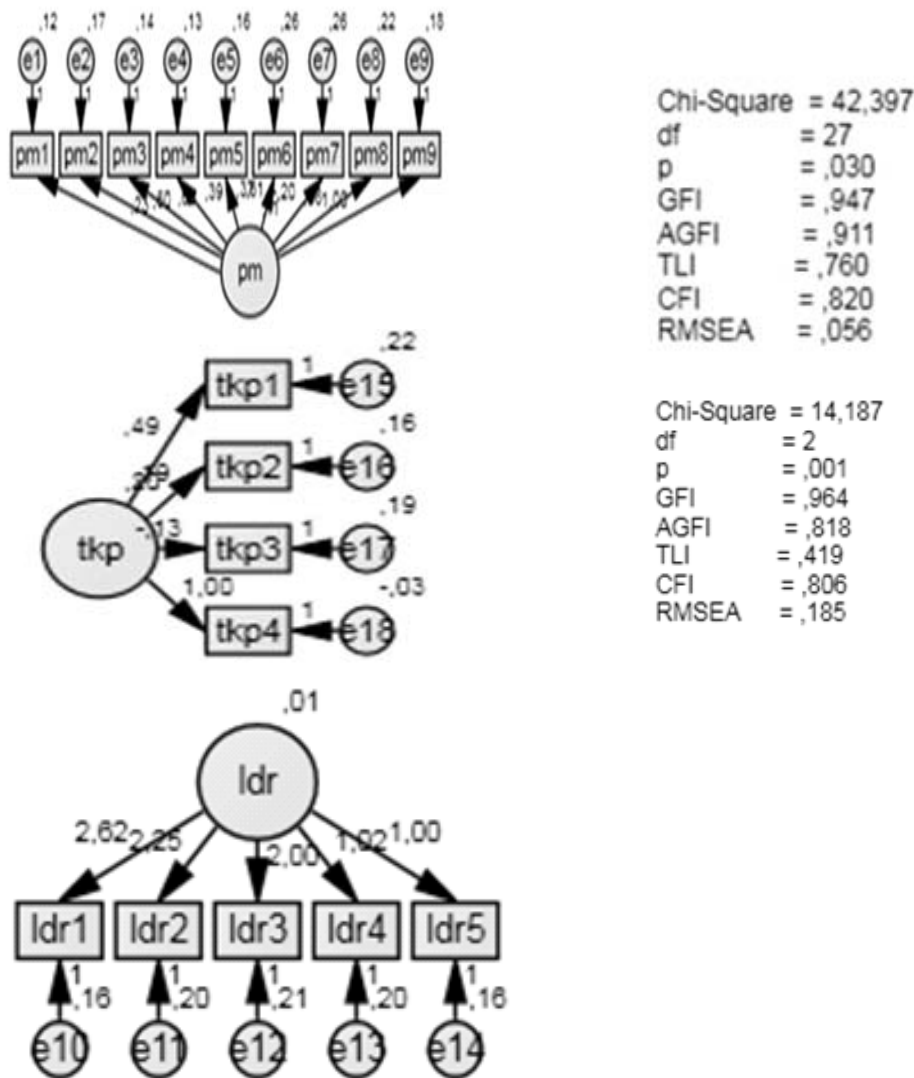
**Analisis Faktor Konfirmatori**

GFI (*Goodness of Fit Index*) adalah sebuah ukuran non statistical yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1.0 (*perfect fit*) (Barrett, 2008). AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*) untuk menguji diterima tidaknya model, tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah lebih besar atau sama dengan 0.90. Dari Gambar 4 dapat dilihat bahwa ketiga variabel yaitu memiliki nilai GFI mendekati nilai 1 (*perfect fit*), maka syarat yang diinginkan sudah terpenuhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut adalah fit.

**Structural Equation Modeling**

Kriteria RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*) dapat dikatakan baik karena nilainya lebih kecil atau sama dengan 0.08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah *close fit* dari model itu berdasarkan *degree of freedom* (Chen et. al, 2008). Dalam penelitian ini RMSEA dikatakan baik,

Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah better fit. GFI merupakan analog dari R<sup>2</sup> dalam regresi berganda. AGFI untuk menguji diterima tidaknya model, bahwa tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah apabila AGFI mempunyai nilai lebih besar atau sama dengan 0,90.



**Gambar 4.**  
**Pengujian Undimensional Variabel Eksogen**  
 Sumber: Data diolah, 2013

Nilai GFI dan AGFI diterima secara marginal. Nilai CMIN/DF dapat dikatakan cukup fit karena nilainya mendekati 2.00 (Yuan, 2008).

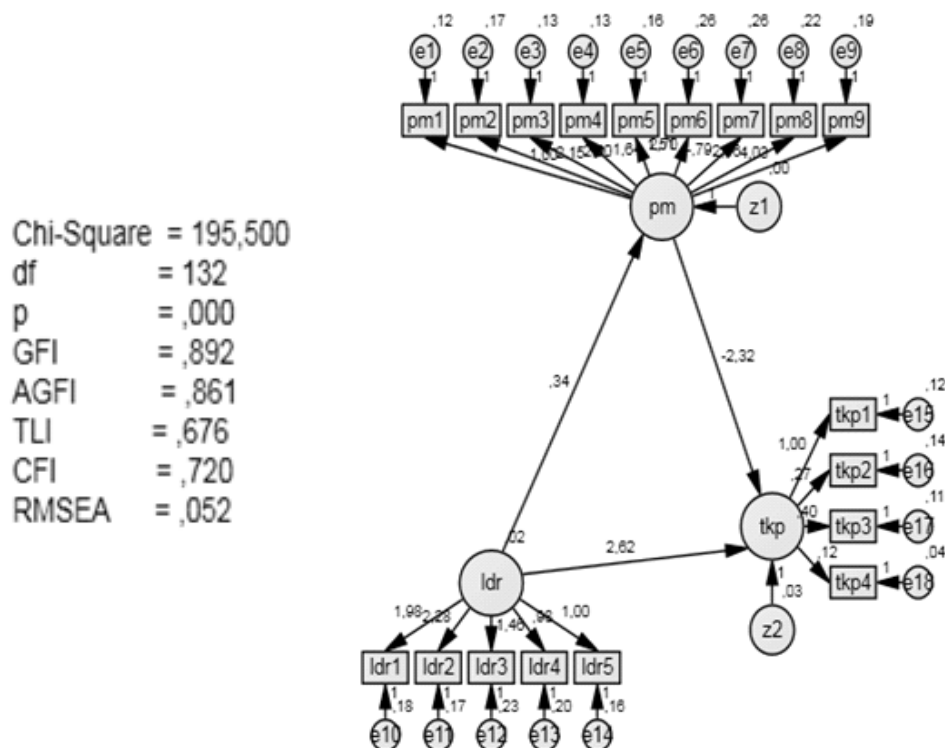
Jadi dapat disimpulkan bahwa uji terhadap model menunjukkan bahwa model ini cukup fit terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini. (Lihat tabel 2).

Pengujian kesesuaian model penelitian adalah untuk menguji seberapa baik tingkat *goodness of fit* dari model penelitian. Uji kesesuaian model telah ditampilkan dalam Tabel 2 diketahui bahwa secara keseluruhan model yang dibangun dalam penelitian ini telah memiliki tingkat *goodness of fit* yang baik.

**Tabel 2.**  
**Indeks Pengujian Kelayakan Struktural Equation Model**

Goodness of Fit Index	Cutt- of Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi-Square	P = 5 %, df=132 Chi-Square = 300.00	307.58	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0.080	Marginal
GFI	≥ 0.90	0.850	Marginal
AGFI	≥ 0.90	0.800	Marginal
CMIN/DF	≤ 2.00	2,311	Marginal





**Gambar 5.**  
**Hasil Pengolahan Data dengan SEM**  
 Sumber: Hasil Pengembangan Tesis, 2013

**Interpretasi dan Modifikasi Model**

Berdasarkan hasil output terlihat bahwa ketiga variabel berhubungan nyata dan signifikansi pada alpha 5% yaitu hubungan antara partisipasi masyarakat dengan kepemimpinan, tingkat keberhasilan proyek dengan partisipasi masyarakat dan hubungan antara kepemimpinan dengan tingkat keberhasilan proyek.

Berdasarkan analisis menggunakan AMOS,, dapat dilihat bahwa semua indikator berpengaruh secara signifikan dilihat dari nilai probabilitasnya yang kurang dari 5%. Indikator yang berkontribusi paling tinggi pada variabel partisipasi masyarakat adalah bantuan yang diberikan masyarakat berupa bantuan material dan paling rendah adalah sosialisasi. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan masyarakat untuk ikut berpartisipasi tinggi tetapi masyarakat masih mengutamakan pekerjaan demi kelangsungan hidup keluarga tanpa mengurangi partisipasi.

Indikator yang berkontribusi paling tinggi pada variabel kepemimpinan adalah pelaksanaan kesepakatan dan paling rendah adalah komitmen. Dapat dilihat bahwa bahwa masyarakat memberikan kepercayaan terhadap pemimpin yang mereka pilih sedangkan setelah pelaksanaannya masyarakat

dapat menilai kinerja pemimpin mereka dan secara keseluruhan masyarakat menilai pemimpin kurang berkomitmen.

Indikator yang berkontribusi paling tinggi pada variabel tingkat keberhasilan proyek adalah kesesuaian hasil dan yang paling rendah adalah sistem monitoring. Masyarakat dapat menilai keberhasilan proyek yang dilaksanakan berdasarkan kesesuaian perencanaan di tahap awal dengan hasil akhir tetapi masyarakat hanya beberapa yang memantau proyek yang sudah selesai dikerjakan.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 3.**  
*Regression Weight Structural Equation Model*

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
pm <---	ldr	,425	,132	3,205	,001	par_17
tkp <---	ldr	,392	,134	2,929	,003	par_16
tkp <---	pm	,320	,136	2,344	,019	par_18

Sumber : hasil analisis

**Uji Hipotesis 1**

Hipotesis 1 : Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat di Kecamatan Gerokgak

Dari tabel 3 tersebut terlihat bahwa hubungan antara kepemimpinan dan partisipasi masyarakat ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.01 yang signifikan pada alpha 0,05 (5%). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat di Kecamatan Gerokgak. Hasil pengujian Hipotesis pertama yang diterima membuktikan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat di Kecamatan Gerokgak.

### Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak.

Dari Tabel 3 tersebut terlihat bahwa hubungan partisipasi masyarakat terhadap tingkat keberhasilan proyek PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak dengan nilai probabilitas sebesar 0,19 yang signifikan pada alpha 0,05 (5%). Dengan demikian  $H_2$  yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak. Hasil pengujian hipotesis yang diterima ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak.

### Uji Hipotesis 3

Hipotesis 3: Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak.

Dari T-abel 3 tersebut terlihat bahwa hubungan kepemimpinan dan tingkat keberhasilan proyek dengan nilai probabilitas sebesar 0,003 yang signifikan pada alpha 0,05 (5%). Dengan demikian  $H_3$  yang menyatakan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek. Hasil pengujian hipotesis ketiga yang diterima membuktikan adanya hubungan positif antara kepemimpinan dan tingkat keberhasilan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan sangat penting demi keberhasilan proyek.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan proyek, begitu juga kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat.

Jadi tingkat keberhasilan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak dipengaruhi oleh adanya partisipasi dari masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta pelestarian program PNPM Mandiri Perdesaan, begitu juga kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik akan membantu mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi sehingga program PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Gerokgak dapat terlaksana dengan baik.

### Saran

Adapun saran yang penulis dapat sampaikan untuk penelitian ini adalah perlu kajian pustaka lebih mendalam dalam menetapkan model persamaan struktural karena hubungan antara variabel secara justifikasi teoritis untuk menghindari kesalahan dalam pengembangan model dan menggunakan kriteria keberhasilan proyek, kepemimpinan dan partisipasi masyarakat lainnya yang juga digunakan sebagai target dan sasaran pelaksanaan proyek PNPM Mandiri Perdesaan.

Pemilihan waktu yang tepat terhadap pelaksanaan program agar masyarakat mampu berpartisipasi secara optimal tanpa harus terbentur waktu untuk mencari nafkah. Rangsangan seorang pemimpin terhadap masyarakat sangat diperlukan agar kemauan masyarakat untuk melaksanakan kesepakatan meningkat. Perlu diadakan juga sistem monitoring secara berkala sehingga nantinya akan diketahui manfaat yang dirasakan dari selesainya proyek tersebut.

## REFERENSI

- Amado, M P., Santos, C. V., Moura, E. B. and Silva, V. G. 2009. "Public Participation in Sustainable Urban Planning", *Jurnal of World Academy of Science, Engineering and Technology* 53. [Online] Available from <http://sites.fct.unl.pt/sites/default/files/geotpu/files/public-participation-in-sustainable-urban-planning.pdf> [Accessed 1 Maret 2013].
- Andi. 2012. *Kalsel Lirik Keberhasilan PNPM Mandiri di Buleleng*. [Online] Available from <http://metroali.com/2012/09/15/kalsel-lirik-keberhasilan-pnpm-mandiri-di-buleleng/>. [Accessed 1 Juli 2013].
- Anwar, Saiful dan Rida Perwita Sari. 2009. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik terhadap Hubungan antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dengan Pengawasan Keuangan Daerah", *Jurnal Strategi Akuntansi* Vol. 1 Nomor

- 2 Juli 2009. [Online] Available from [http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/strategi\\_akuntansi/article/viewFile/157/131](http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/strategi_akuntansi/article/viewFile/157/131) [Accessed 1 Maret 2013].
- Arnstein, Sherry R. 1969. "A Ladder of Citizen Participation, *Journal of the American Institute of Planners*", Vol. 35, No. 4, July 1969, pp. 216-224. Boston: American Institute of Planners. Retrieved February 17, 2006. [Online] Available from [http://lithgow-schmidt.dk/sherry-arnstein/ladder-of-citizen-participation\\_en.doc](http://lithgow-schmidt.dk/sherry-arnstein/ladder-of-citizen-participation_en.doc) [Accessed 5 Maret 2013].
- Badan Pusat Statistik. 2008. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional-Juli. [Online] Available from [http://bali.bps.go.id/tabel\\_detail.php?ed=615004&od=15&id=15](http://bali.bps.go.id/tabel_detail.php?ed=615004&od=15&id=15). [Accessed 17 Februari 2013].
- Barrett, P. 2008. "Structural Equation Modeling: Adjusting Model Fit." *Personality and Individual Differences* 42:815-24.
- Bass, B.M. 2010. "Does Transactional – Transformational Leadership Paradigm Transcend Organizational and National Boundaries", *Journal American Psychologist*.
- Bubshait and Farooq, 2008. "Team Building and Project Success, *Cost Engineering*", Vol 41/ No 7 July 2003, 34 – 38.
- Chan, Albert PC., 2008." *A Predictive Model for Project Success*", 351-359.
- Chen, F., K. A. Bollen, P. J. Curran, P. Paxton, & J. Kirby. 2008. "Improper Solutions in Structural Equation Modeling: Causes, Consequences and Strategies." *Sociological Methods and Research* 29: 468-508.
- Darling, Roger. 2011. "A Return to Valid Development Principles", *International Development Review*.
- Fadli, Muhammad. 2010. "Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Wilayah Perbatasan Indonesia–Malaysia" (*journal*). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fung, Archon. 2008. "Empowered Participation: Reinventing Urban Democracy". Princeton: Princeton University Press.
- Fung, Archon. 2009. "Varieties of Participation in Complex Governance", Article on Collaborative Public. [Online] Available from Management. [http://www.archonfung.net/papers/Fung\\_VarietiesPAR.pdf](http://www.archonfung.net/papers/Fung_VarietiesPAR.pdf) [Accessed 1 Maret 2013].
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi, cetakan keesembilan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hater, J. J. and Bass. 2008. "Supervisor" *Evalalutations and Subordinates Perceptions Of Transformational And Transactional Leadership*. *Journal of Applied Psychology*.
- Letwin, Howard. 2008. "Correlates of Community Collaboration. In Yair Levy and Howard Letwin (Eds) *Community and Cooperative In Participatory" Development*. England: Gower Publishing Company.
- Listya, Hernida. 2010. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Tingkat Keberhasilan Proyek Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi" (*tesis*). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Mardiansyah, Fadjar. 2008. "Partisipasi Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan Perkotaan", *Jurnal Tata Loka; Volume 5; Nomor 2 Agustus; 2008*. [Online] Available from [http://eprints.undip.ac.id/1878/1/Fadjar\\_Hari\\_Mardiansjah\\_2.pdf](http://eprints.undip.ac.id/1878/1/Fadjar_Hari_Mardiansjah_2.pdf) [Accessed 1 Maret 2013].
- Mediawati, Trias Y. 2011. "Tingkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kabupaten Jember, Jawa Timur (Studi di Kelurahan Tegalgede, Sumbersari dan Desa Pontang, Ambulu)" (*tesis*). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mircea, Teodor. 2011. "Community Participation and Involvement in Social Actions", *Jurnal Transylvanian Review of Administrative Sciences*, No. 33 E/2011, pp. 5-22 <http://www.rtsa.ro/en/files/TRAS-33E-2011-1Alexiu-Lazar-Baciu.pdf> [Accessed 1 Maret 2013].
- PNPM. 2012. "Laporan Bulanan Fasilitator Kabupaten Buleleng Desember 2012". PNPM Mandiri Perdesaan.
- PNPM. 2012. "PNPM Mandiri Masyarakat Perdesaan", Website Resmi PNPM Mandiri Perdesaan [online], <http://pnpn.mpd.go.id> Website Resmi PNPM Mandiri Perdesaan [Accessed 30 Mei 2013].
- Salahuddin. 2012. "Pengaruh Komunikasi Interaksional terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kota Kendari", *Jurnal Stimuli Ilmu Komunikasi, Edisi III, Januari 2012*. [Online] Available from [http://journal.umi.ac.id/pdfs/Pengaruh\\_Komunikasi\\_Interaksional\\_Terdapat\\_Partisipasi\\_Masyarakat\\_Dalam\\_Musyawarah\\_Perencanaan\\_Pembangunan\\_di\\_Kota\\_Kendari.pdf](http://journal.umi.ac.id/pdfs/Pengaruh_Komunikasi_Interaksional_Terdapat_Partisipasi_Masyarakat_Dalam_Musyawarah_Perencanaan_Pembangunan_di_Kota_Kendari.pdf) [Accessed 1 Maret 2013].



- Steffek, J. 2008. "Assessing the democratic legitimacy of transnational", CSOs: five criteria TranState Working Paper, Bremen: SFB 597.
- Steiger, J. H. and J. C. Lind. 2008. "Statistically based tests for the number of common factors." Paper presented at the annual meeting of the Psychometric Society, May, Iowa, City, IA.
- Widhiarso, Wahyu. 2010. "Jumlah Sampel dalam Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)". Available from [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso 2010 - jumlah sampel dalam pemodelan persamaan struktural sem.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso%2010%20-%20jumlah%20sampel%20dalam%20pemodelan%20persamaan%20struktural%20sem.pdf) [Accessed 1 Maret 2013].
- Yuan, K., K. Hayashi, and P. Bentler. 2007. "Normal theory likelihood ratio statistic for mean and covariance structure analysis under alternative hypotheses." *Journal of Multivariate Analysis* 9:1262-1282.
- Yulianti, Yoni. 2012. "Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Solok" (*tesis*). Padang: Universitas Andalas.